

ABSTRACT

One type of work that has the risk of energy release, such as: electrical, hydraulic, and kinetic energy, is maintenance work in HVS III area PT Terminal Teluk Lamong included the repair and maintenance work of the production process equipment. The equipment has the potential hazard which is channeling energy during maintenance and repairs. The maintenance and repair of production process equipment is carried out by electrical technicians. Electricial technicians are required to apply the LOTO procedures when carrying out maintenance and repair work as a prevention workplace accidents.

The purpose of this study was to evaluated the implementation of LOTO in HVS III PT Terminal Teluk Lamong based on OSHA 1910.147.

This study was observational one. The object of this study were: the implementation of LOTO, The knowledge of LOTO, the tenure of workers, and the standard operating procedures of LOTO.

The result of this study showed that 60% of electricians who have tenure more than 36 months have a good knowledge and have been implemented LOTO well with standard operating procedures based on OSHA 1910.147 in HVS III area PT Terminal Teluk Lamong.

The company is suggested to review the implementation procedures of LOTO, provide socialization through safety talk, safety briefing, safety induction; procurement of LOTO devices; supervising OSH for subordinates; and conduct the training of LOTO for all electrical technicians.

Keywords: knowledge, tenure, standard operating procedures, implementation of LOTO

ABSTRAK

Salah satu jenis pekerjaan yang memiliki risiko pelepasan energi, seperti: energi listrik, hidrolis, dan kinetik adalah pekerjaan maintenance pada area HVS III yakni pekerjaan perbaikan dan perawatan peralatan proses produksi. Peralatan tersebut memiliki potensi bahaya yaitu penyaluran energi saat dilakukannya proses pekerjaan perawatan maupun perbaikan. Perawatan dan perbaikan pada peralatan proses produksi dilaksanakan oleh seorang pelaksana pekerjaan (pekerja) yang selanjutnya disebut dengan istilah Teknisi Electrician. Teknisi Electrician wajib menerapkan prosedur LOTO saat melaksanakan pekerjaan perawatan dan perbaikan sebagai salah satu upaya pencegahan kecelakaan kerja.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan LOTO di area HVS III PT Terminal Teluk Lamong berdasarkan OSHA 1910.147.

Penelitian ini bersifat observasional. Objek yang diteliti, yakni: penerapan LOTO, pengetahuan LOTO, masa kerja pekerja, dan standar operasional prosedur (SOP) LOTO.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 60% teknisi electrician memiliki masa kerja ≥ 36 bulan memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan telah menerapkan LOTO dengan baik dan pada standar operasional prosedur (SOP) LOTO sudah memenuhi standart OSHA 1910.147 di area HVS IIIPT Terminal Teluk Lamong.

Perusahaan direkomendasikan mengkaji ulang prosedur penerapan LOTO; memberikan sosialisasi melalui *safety talk*, *safety briefing*, *safety induction*, pengadaan perangkat LOTO, melakukan pengawasan K3 terhadap bawahannya, dan perusahaan wajib mengadakan pelatihan khusus LOTO kepada seluruh teknisi electrician.

Kata kunci: Pengetahuan, masa kerja, standar operasional prosedur, penerapan LOTO